

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian evaluasi program penanganan stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh Tahun 2023 dengan beberapa aspek peneliti, yakni *input*, *process* dan *output*. Penulis menarik kesimpulan masih adanya permasalahan pada sumber daya manusia. Dalam ketersediaan SDM yang sesuai dengan bidangnya memang kurang, karena sdm yang tersedia bekerja diluar ke ahlinya. SDM yang ada berasal dari perawat dan bidan bukan tenaga gizi.

Untuk sumber pendanaan pelaksanaan kegiatan ini berasal dari Dana BOK. Selain itu juga, terdapat pendanaan dari desa untuk penanganan stunting yaitu berupa PMT yang rutin diberikan setiap bulannya yang mana itu bentuk upaya intervensi kasus stunting di wilayah mereka. Kemudian setelah dilakukan observasi di 2 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung ditemukan masih kurangnya sarana berupa alat antropometri. Alat antropometri yang tidak ada berupa penguku tinggi badan, timbangan, dan pengukur lingkar lengan. Hal ini sangat berpengaruh dalam process pelaksanaan kegiatan. Karena jika alat yang tidak lengkap akan mempengaruhi kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita setiap bulannya.

Keberhasilan program penanganan stunting dilihat dari angka prevalensi tercapai karena terjadi penurunan angka stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung dari tahun sebelumnya dan dilihat juga dari capaiannya pada tahun 2023 sebesar 81%. Namun dilihat dari hasil yang ditemui di lapangan terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan terhadap hasil yang ada pada data di Puskesmas Tanah Kampung. Hal ini terlihat dari data yang ditemui di lapangan yang menyatakan bahwa indentifikasi kasus stunting yang ternyata masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi kemauan peserta ataupun dari segi alat antropometri pengukuran yang tidak lengkap.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Tanah Kampung

Bagi Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh dalam mengelola komponen input yakni Sumber Daya Manusia dapat melakukan pengkajian Kembali terkait pembagian kualifikasi tenaga kesehatan yang sesuai dengan tugasnya, sehingga dengan jumlah SDM ahli gizi yang ada dibantu dengan tenaga kesehatan di poli gizi dapat mengcover berbagai program. Selain itu juga melengkapi sarana untuk pelaksanaan program penanganan stunting karena masih banyaknya posyandu yang alat antropometri belum lengkap yang dapat menghambat proses pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang.

1.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh

Bagi Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh lebih tanggap lagi menangani dan membantu segala permasalahan atau kendala yang dihadapi Puskesmas atau tempat layanan kesehatan lainnya, agar dapat terpenuhi haknya akan pelayanan kesehatan yang baik.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan Informasi yang lebih mendalam lagi baik dari segi input, process maupun output terkait evaluasi program penanganan stunting di berbagai Puskesmas Kota Sungai Penuh, dengan tujuan untuk dijadikan pembandingan agar meningkatkan kualitas pelaksanaan program penanganan stunting dan dapat memberikan pemikiran baru terkait solusi dari penanganan stunting melalui kegiatan posyandu.